

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) SAWARGA MARTAPURA

Salsabila¹, Aida Vitria², Akhmad Samhudi³

¹Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, 18310986

²Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, 1123126801

³Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, 0006075901

E-mail: sbellaslsbila@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sawarga Martapura dengan cara menganalisis Rasio Keuangan berdasarkan tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif Kuantitatif, instrumen penelitian yang dipakai yaitu wawancara; dengan ketua pengurus KPRI Sawarga Martapura dan dokumentasi; data laporan keuangan KPRI Sawarga Martapura tahun 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan: (1) kinerja keuangan KPRI Sawarga Martapura pada tingkat rasio likuiditas berdasarkan perhitungan rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas menunjukkan koperasi dalam keadaan likuid, (2) kinerja keuangan KPRI Sawarga Martapura pada tingkat rasio solvabilitas berdasarkan perhitungan rasio total hutang terhadap total aktiva dan rasio total hutang terhadap ekuitas menunjukkan koperasi dalam keadaan solvabel, (3) kinerja keuangan KPRI Sawarga Martapura pada tingkat rasio rentabilitas berdasarkan perhitungan pengembalian investasi dan pengembalian ekuitas menunjukkan koperasi dalam keadaan belum rentabel, (4) kinerja keuangan KPRI Sawarga Martapura pada tingkat rasio profitabilitas berdasarkan perhitungan margin laba bersih menunjukkan koperasi dalam keadaan profitabel.

Kata Kunci: Rasio Keuangan; Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to measure the Financial Performance of the Indonesian Employees Cooperative (KPRI) Sawarga Martapura by analyzing financial ratios based on the level of liquidity, solvency, rentability and profitabilitas. The search method used is descriptive quantitative, research instruments used are interviews; with the chairman of the Sawarga Martapura KPRI management and documentation; KPRI Swarga Martapura Martapura financial report data for 2017-2021. The result showed: (1) the financial performance of KPRI Sawarga Martapura at the level of the liquidity ratio based on the calculation of the current ratio, quick ratio and cash ratio showed the cooperative as in liquid state, (2) the financial performance of KPRI Sawarga Martapura at the level of solvency ratio based on the calculation of the debt to asset ratio and debt to equity ratio showed cooperative as in a solvency condition, (3) the financial performance of KPRI Sawarga Martapura at the level of the rentability ratio based on the calculation of return on investment and return on equity shows that the cooperative is not yet stable, (4) the financial performance of KPRI Sawarga Martapura at the level of profitability ratio based on the calculation of the net profit margin shows that the cooperative in a profitability state.

Keywords: Financial Ratio; Financial Performance

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai sebuah badan usaha berperan penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan perekonomian anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Di era yang semakin berkembang pesat ini banyak koperasi dan lembaga keuangan lainnya bersaing agar tidak jatuh pailit. Oleh karena itu, koperasi harus dikelola dengan baik agar mampu bersaing secara global. Tantangan besar yang dihadapi koperasi mengharuskan koperasi untuk terus meningkatkan kinerjanya agar dapat terus bersinergi dan berkompetisi.

Berhasil atau tidaknya suatu koperasi dapat dilihat dari kinerja keuangan koperasi tersebut. Untuk mengukur kinerja keuangan koperasi dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio keuangan koperasi. Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka pada satu pos tertentu dengan pos laporan keuangan lainnya yang ada dalam laporan keuangan guna mengetahui hubungan di antara pos tersebut. Koperasi memerlukan penilaian kinerja keuangan sesuai dengan prestasi yang diraihinya secara periodik, mengingat keberhasilan kinerja keuangan koperasi akan menentukan tingkat kesehatan usahanya.

Dengan mengukur kinerja keuangan koperasi maka akan diketahui gambaran perkembangan koperasi, seperti aktivitas operasional koperasi apakah telah berjalan dengan efektif dan efisien, hal-hal yang telah dicapai di waktu yang lalu serta peluang di masa yang akan datang. Kinerja keuangan koperasi juga berguna bagi pihak manajemen sebagai alat pertimbangan dalam membuat keputusan-keputusan yang akan diambil untuk meningkatkan usaha koperasi.

KPRI Sawarga Martapura merupakan salah satu jenis koperasi berdasarkan keanggotaannya. Anggota KPRI Sawarga terdiri dari para Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan juga PPPK atau P3K serta honorer yang berada dalam lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banjar, Kota Banjarbaru dan Provinsi Kalimantan Selatan. KPRI Sawarga Martapura berdiri sejak tahun 1967 diduga telah efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan usahanya hingga mampu bertahan hingga sekarang, oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana kinerja keuangan KPRI Sawarga Martapura.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sawarga Martapura”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan KPRI Sawarga Martapura berdasarkan perhitungan analisis rasio keuangan pada tingkat likuiditas, solvabilitas, rentrabilitas dan profitabilitas.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Deskriptif Kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara; dengan ketua pengurus KPRI Sawarga Martapura dan dokumentasi; data laporan keuangan koperasi yang tercantum dalam Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Sawarga” Martapura periode tahun 2017 sampai dengan 2021 serta dokumen koperasi berupa *company profile* yang di dalamnya berisi sejarah berdirinya, perkembangan anggota dan struktur organisasi KPRI Sawarga Martapura. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan yang berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Awards*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sawarga Martapura, berikut ini adalah hasil dan pembahasan tentang kinerja keuangan koperasi berdasarkan analisis rasio keuangan.

1. Rasio Likuiditas

Perhitungan likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar utang atau kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo atau yaitu pada saat ditagih. Dalam penelitian ini analisis likuiditas diukur dari Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*) dan Rasio Kas (*Cash Ratio*).

a. Analisis Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Untuk menghitung nilai rasio lancar (*current ratio*) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Tabel 1. Hasil Perhitungan *Current Ratio* KPRI Sawarga Tahun 2017-2021

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>	Kriteria
2017	Rp 11.866.426.169	Rp 5.306.842.078	223,61%	Sangat Baik
2018	Rp 12.269.790.500	Rp 5.269.757.665	232,83%	Sangat Baik
2019	Rp 12.994.624.354	Rp 5.391.424.365	241,02%	Sangat Baik
2020	Rp 12.969.419.683	Rp 5.205.793.980	249,13%	Sangat Baik
2021	Rp 10.932.131.910	Rp 5.145.304.206	212,47%	Sangat Baik

(Sumber: Data Diolah Penulis)

Berdasarkan hasil analisis rasio lancar (*current ratio*) di atas dalam kurun waktu 2017-2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan KPRI Sawarga Martapura sangat baik dan dengan kata lain memenuhi standar nilai yang telah ditetapkan. Semakin tinggi nilai rasio lancar menunjukkan semakin mampu koperasi dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang tersedia, hal tersebut menandakan koperasi telah efektif dalam mengelola aset lancar dalam menjamin hutang lancar.

b. Analisis Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Untuk menghitung nilai rasio cepat (*quick ratio*) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Qucik Ratio* KPRI Sawarga Tahun 2017-2021

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	<i>Quick Ratio</i>	Kriteria
2017	Rp 11.866.426.169	Rp 442.893.021	Rp 5.306.842.078	215,26%	Sangat Baik
2018	Rp 12.269.790.500	Rp 534.333.274	Rp 5.269.757.665	222,69%	Sangat Baik
2019	Rp 12.994.624.354	Rp 655.829.610	Rp 5.391.424.365	228,86%	Sangat Baik

2020	Rp 12.969.419.683	Rp 585.022.273	Rp 5.205.793.980	237,90%	Sangat Baik
2021	Rp 10.932.131.910	Rp 570.877.566	Rp 5.145.304.206	201,37%	Sangat Baik

(Sumber: Data Diolah Penulis)

Berdasarkan hasil analisis rasio cepat (*quick ratio*) di atas dalam kurun waktu 2017-2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan KPRI Sawarga Martapura sangat baik dan dengan kata lain memenuhi standar nilai yang telah ditetapkan. Rasio cepat menunjukkan koperasi mampu memenuhi atau membayar hutang lancarnya dengan aktiva lancar tanpa memakai nilai persediaan yang ada.

c. Analisis Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Untuk menghitung nilai rasio kas (*cash ratio*) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Cash Ratio* KPRI Sawarga Tahun 2017-2021

Tahun	Kas + Bank	Hutang Lancar	<i>Cash Ratio</i>	Kriteria
2017	Rp 4.939.926.272	Rp 5.306.842.078	93,09%	Sangat Tidak Sehat
2018	Rp 5.010.916.142	Rp 5.269.757.665	95,09%	Sangat Tidak Sehat
2019	Rp 5.386.711.315	Rp 5.391.424.365	99,91%	Sangat Tidak Sehat
2020	Rp 6.150.040.945	Rp 5.205.793.980	118,14%	Sangat Tidak Sehat
2021	Rp 4.889.712.016	Rp 5.145.304.206	95,03%	Sangat Tidak Sehat

(Sumber: Data Diolah Penulis)

Berdasarkan hasil analisis rasio kas (*cash ratio*) di atas dalam kurun waktu 2017-2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan KPRI Sawarga Martapura sangat tidak sehat dan dengan kata lain berada di bawah standar nilai yang telah ditetapkan. Hal ini dapat terjadi karena tingginya jumlah hutang lancar dibanding jumlah kas dan bank. Analisis rasio kas menunjukkan bahwa jumlah kas dan bank yang tersedia tidak cukup likuid dalam membayar hutang lancar koperasi.

2. Rasio Solvabilitas

Perhitungan solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam melunasi seluruh kewajibannya baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya, atau dengan kata lain solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva koperasi didanai oleh utang. Dalam penelitian ini analisis solvabilitas diukur dari Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva (*Debt to Asset Ratio*) dan Rasio Total Hutang terhadap Ekuitas atau Modal Sendiri (*Debt to Equity Ratio*).

a. Analisis Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva (*Debt to Asset Ratio*)

Untuk menghitung nilai rasio total hutang terhadap total aktiva (*debt to asset ratio*) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio* KPRI Sawarga Tahun 2017-2021

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	<i>Debt to Asset Ratio</i>	Kriteria
2017	Rp 5.425.936.722	Rp 12.103.223.002	44,83%	Baik
2018	Rp 5.415.481.555	Rp 12.494.589.887	43,34%	Baik
2019	Rp 5.606.031.589	Rp 13.199.942.194	42,47%	Baik
2020	Rp 5.453.063.585	Rp 13.155.349.776	41,45%	Baik
2021	Rp 5.493.800.384	Rp 13.457.658.468	40,82%	Baik

(Sumber: Data Diolah Penulis)

Berdasarkan hasil analisis rasio total hutang terhadap total aktiva (*debt to asset ratio*) di atas dalam kurun waktu 2017-2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan KPRI Sawarga Martapura sudah memenuhi standar nilai yang telah ditetapkan dan termasuk dalam kriteria baik. Analisis *debt to asset ratio* menunjukkan total aktiva yang dimiliki koperasi mampu menjamin pembayar seluruh hutang koperasi, hal tersebut juga menunjukkan bahwa koperasi tidak banyak dibiayai oleh hutang sehingga kecil kemungkinan beresiko.

b. Analisis Rasio Total Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Untuk menghitung nilai rasio total hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* KPRI Sawarga Tahun 2017-2021

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Kriteria
2017	Rp 5.425.936.722	Rp 6.677.286.281	81,26%	Baik
2018	Rp 5.415.481.555	Rp 7.079.108.333	76,50%	Baik
2019	Rp 5.606.031.589	Rp 7.593.910.605	73,82%	Baik
2020	Rp 5.453.063.585	Rp 7.702.286.191	70,80%	Baik
2021	Rp 5.493.800.384	Rp 7.963.858.084	68,98%	Sangat Baik

(Sumber: Data Diolah Penulis)

Berdasarkan hasil analisis rasio total hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan KPRI Sawarga dapat dikatakan memenuhi standar nilai yang telah ditetapkan, pada tahun 2017-2020 nilai *debt to equity ratio* KPRI Sawarga termasuk dalam kriteria baik dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi sangat baik. Analisis *debt to equity ratio*

menunjukkan ekuitas koperasi lebih besar dibandingkan total hutang yang berarti hutang koperasi jauh lebih kecil daripada nilai ekuitas, dan dengan kata lain modal sendiri yang dimiliki koperasi mampu memenuhi seluruh kewajiban koperasi.

3. Rasio Rentabilitas

Perhitungan rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam mencari keuntungan, rasio ini juga dapat menunjukkan seberapa efektif manajemen koperasi dalam mengelola aset yang dimilikinya. Dalam penelitian ini analisis rentabilitas diukur berdasarkan perhitungan pengembalian investasi (*Return on Investment*) dan perhitungan pengembalian ekuitas (*Return on Equity*).

a. Analisis *Return on Investment* (tingkat pengembalian investasi)

Untuk menghitung tingkat pengembalian investasi (*return on investment*) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Return on Investment* KPRI Sawarga Tahun 2017-2021

Tahun	SHU Setelah Pajak	Total Aktiva	<i>Return on Investment</i>	Kriteria
2017	Rp 648.128.243	Rp 12.103.223.002	5,36%	Cukup Baik
2018	Rp 562.778.734	Rp 12.494.589.887	4,50%	Cukup Baik
2019	Rp 618.784.773	Rp 13.199.942.194	4,69%	Cukup Baik
2020	Rp 332.562.666	Rp 13.155.349.776	2,53%	Kurang Baik
2021	Rp 365.548.493	Rp 13.457.658.468	2,72%	Kurang Baik

(Sumber: Data Diolah Penulis)

Berdasarkan hasil analisis perhitungan *return on investment* di atas dalam kurun waktu 2017-2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan KPRI Sawarga Martapura mengalami fluktuasi dan dapat dikatakan belum cukup memenuhi standar nilai yang telah ditetapkan. Adapun pada tahun 2018 dan tahun 2020 mengalami penurunan dari satu tahun sebelumnya, hal ini dapat terjadi karena pada tahun tersebut perolehan SHU koperasi mengalami penurunan yang signifikan. Analisis *return on investment* menunjukkan bahwa koperasi belum mampu menggunakan aktivityanya secara produktif sehingga belum menghasilkan SHU yang optimal.

b. Analisis *Return on Equity* (tingkat pengembalian ekuitas)

Untuk menghitung tingkat pengembalian ekuitas (*retur on equity*) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Return on Equity* KPRI Sawarga Tahun 2017-2021

Tahun	SHU Setelah Pajak	Ekuitas	<i>Return on Equity</i>	Kriteria
2017	Rp 648.128.243	Rp 6.677.286.281	9,71%	Cukup Baik
2018	Rp 562.778.734	Rp 7.079.108.333	7,95%	Kurang Baik
2019	Rp 618.784.773	Rp 7.593.910.605	8,15%	Kurang Baik
2020	Rp 332.562.666	Rp 7.702.286.191	4,32%	Kurang Baik
2021	Rp 365.548.493	Rp 7.963.858.084	4,59%	Kurang Baik

(Sumber: Data Diolah Penulis)

Berdasarkan hasil analisis perhitungan *return on equity* di atas dalam kurun waktu 2017-2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan KPRI Sawarga Martapura mengalami fluktuasi dan dapat dikatakan belum cukup memenuhi standar nilai yang telah ditetapkan. Adapun pada tahun 2018 dan tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan dari satu tahun sebelumnya, hal ini dapat terjadi karena pada tahun tersebut perolehan SHU juga mengalami penurunan. Menurunnya SHU disebabkan karena berkurangnya nominal pendapatan dan meningkatnya pengeluaran sedangkan modal sendiri menurun. Analisis *return on equity* menunjukkan bahwa penggunaan modal sendiri yang bekerja untuk menghasilkan SHU belum efektif dalam penggunaannya.

4. Rasio Profitabilitas

Perhitungan profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam mencari laba atau keuntungan yang maksimal dari penjualan dan pendapatan. Dalam penelitian ini analisis profitabilitas diukur dari perhitungan margin laba bersih (*net profit margin*).

a. Analisis Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Untuk menghitung margin laba bersih (*net profit margin*) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \%$$

Tabel 8. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* KPRI Sawarga Tahun 2017-2021

Tahun	SHU Setelah Pajak	Pendapatan	<i>Net Profit Margin</i>	Kriteria
2017	Rp 648.128.243	Rp 1.798.807.201	36,03%	Sangat Baik
2018	Rp 562.778.734	Rp 1.685.729.086	33,38%	Sangat Baik
2019	Rp 618.784.773	Rp 1.692.783.361	36,55%	Sangat Baik
2020	Rp 332.562.666	Rp 1.506.112.260	22,08%	Sangat Baik
2021	Rp 365.548.493	Rp 1.477.633.488	24,74%	Sangat Baik

(Sumber: Data Diolah Penulis)

Berdasarkan hasil analisis perhitungan *net profit margin* di atas dalam kurun waktu 2017-2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan KPRI Sawarga Martapura sangat baik dan memenuhi standar nilai yang telah ditetapkan. Semakin tinggi nilai margin laba bersih yang dihasilkan menunjukkan semakin baik finansial koperasi. Analisis *net profit margin* menunjukkan bahwa koperasi mampu menghasilkan keuntungan secara maksimal dari penjualan dan pendapatannya.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Analisis Rasio Likuiditas:

Berdasarkan perhitungan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* pada tahun 2017 sampai dengan 2021 Kinerja Keuangan KPRI Sawarga cenderung meningkat dan memiliki nilai interval rasio sebesar 200% - 250%, sehingga koperasi termasuk dalam kategori Sangat Baik dan dapat dikatakan likuid dalam mengelola aset lancar untuk menjamin hutang lancar yang berarti setiap tahunnya KPRI Sawarga Martapura mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.

Berdasarkan perhitungan *Cash Ratio* pada tahun 2017 sampai dengan 2021 Kinerja Keuangan KPRI Sawarga termasuk dalam kategori Sangat Tidak Sehat karena lebih besarnya kewajiban lancar dibandingkan kas dan bank yang dimiliki koperasi.

2. Analisis Rasio Solvabilitas:

Berdasarkan perhitungan *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2017 sampai dengan 2021 Kinerja Keuangan KPRI Sawarga termasuk dalam kategori Baik karena memiliki nilai interval rasio sebesar >40% - 50%, yang berarti setiap tahunnya KPRI Sawarga Martapura mampu melunasi seluruh kewajibannya dengan total aktiva secara optimal dan dapat dikatakan koperasi dalam kondisi solvabel.

Berdasarkan perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2017 sampai dengan 2020 Kinerja Keuangan KPRI Sawarga termasuk dalam kategori Baik (>70%-100%) dan pada tahun 2021 meningkat menjadi kategori Sangat Baik ($\leq 70\%$), yang berarti nilai hutang koperasi jauh lebih kecil dan tidak berpengaruh kepada nilai ekuitas dan dapat dikatakan koperasi dalam kondisi solvabel.

3. Analisis Rasio Rentabilitas:

Berdasarkan perhitungan *Return On Investment* pada tahun 2017 sampai dengan 2019 Kinerja Keuangan KPRI Sawarga termasuk dalam kategori Cukup Baik (3% - <7%) dan pada tahun 2020 – 2021 termasuk dalam kategori Kurang Baik (1 - <3%), yang berarti koperasi belum mampu menggunakan aktivitya secara produktif dalam menghasilkan SHU yang optimal, dengan kata lain koperasi dinyatakan belum rentabel.

Berdasarkan perhitungan *Return On Equity* pada tahun 2017 Kinerja Keuangan KPRI Sawarga termasuk dalam kategori Cukup Baik (9% - <15%) dan pada tahun 2018 sampai dengan 2021 termasuk dalam kategori Kurang Baik (3% - <9%), yang berarti koperasi belum efektif dalam menggunakan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan SHU yang optimal, dengan kata lain koperasi dinyatakan belum rentabel.

4. Analisis Rasio Profitabilitas:

Berdasarkan perhitungan *Net Profit Margin* pada tahun 2017 sampai dengan 2021 Kinerja Keuangan KPRI Sawarga termasuk dalam kategori Sangat Baik (>15%), yang berarti koperasi mampu menghasilkan keuntungan secara maksimal dari penjualan dan pendapatannya, sehingga dapat dikatakan koperasi dalam kondisi profitabel.

Saran

1. Tingkat likuiditas KPRI Sawarga pada tahun 2017-2021 secara besar sudah sangat baik atau dapat dikatakan likuid, maka untuk tahun-tahun yang akan datang diharapkan mampu mempertahankan atau meningkatkannya lagi agar tidak terjadi kemunduran dalam keuangan. Adapun untuk mempertinggi nilai *cash ratio* sebaiknya koperasi berusaha untuk mendapatkan tambahan uang tunai dengan cara menambah modal sendiri yang kemudian digunakan untuk menambah kas dan menjual sebagian aktiva tetap yang dirasa kurang perlu yang kemudian hasilnya juga digunakan untuk menambah kas.
2. Tingkat solvabilitas KPRI Sawarga pada tahun 2017-2021 sudah baik atau dapat dikatakan solvabel. Koperasi diharapkan mampu meningkatkan dan menjaga keadaan di mana dalam memenuhi aset dan ekuitas tidak banyak dibiayai oleh utang.
3. Tingkat rentabilitas KPRI Sawarga pada tahun 2017-2021 terbilang belum cukup rentabel. Koperasi diharapkan mampu meningkatkan rentabilitas (SHU) dengan cara meningkatkan penghasilan/pendapatan tanpa diikuti dengan kenaikan beban biaya atau dapat menekan biaya operasional koperasi.
4. Tingkat profitabilitas KPRI Sawarga pada tahun 2017-2021 sudah sangat baik. Maka untuk tahun-tahun yang akan datang diharapkan mampu mempertahankan atau meningkatkannya lagi agar tidak terjadi kemunduran dalam keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Ma'ruf. (2013). *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Jakarta: Aswaja Pressindo.
- Afandi, Pandi. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang*. Jurnal Among Makarti, Vol 7 (13).
- Burhanuddin. (2013). *Koperasi Syariah dan Peraturannya di Indonesia*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. (Cetakan 3). Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hermanto, Bambang & Agung, Mulyo. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Jochen, Ropke. (2012). *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi ke-1). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi ke-7). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi ke-10). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sawarga Martapura, 2017. *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas*, Martapura.
- Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sawarga Martapura, 2018. *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas*, Martapura.
- Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sawarga Martapura, 2019. *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas*, Martapura.
- Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sawarga Martapura, 2020. *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas*, Martapura.
- Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sawarga Martapura, 2021. *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas*, Martapura.
- Muljono, Djoko. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/2006 *tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi*. Jakarta: Kementerian KUKM RI.
- Rudianto. (2015). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 *tentang Perkoperasian*. (1992). Jakarta: Departemen Koperasi.